



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7861-7870

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pembangunan Fasilitas Umum Terhadap Penghasilan Masyarakat Di Sekitar Bulungan Blok M

Alin Juni Aminar^{1✉}, Arina Rahmania², Zahra Moefti Aurelie³, Mulyadi⁴, Kayus Kayowuan
Lewoleba⁵, Hasan Basri⁶, Ahmad Hidayatullah⁷
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Email : 2310611244@mahasiswa.upnvj.ac.id[✉]

Abstrak

Pembangunan fasilitas umum memiliki potensi besar dalam mempengaruhi masyarakat sekitar. Adanya pembangunan fasilitas umum di wilayah Blok M, seperti transportasi umum, pusat perbelanjaan, dan fasilitas pendidikan, menimbulkan ketertarikan mengenai bagaimana pembangunan fasilitas umum tersebut dapat berdampak pada penghasilan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan fasilitas umum terhadap penghasilan masyarakat yang tinggal di sekitar Bulungan, Blok M, Jakarta. Fokus penelitian melibatkan beberapa infrastruktur fasilitas umum seperti transportasi, pendidikan, dan ruang terbuka publik. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan distribusi angket kepada pedagang di sekitar Blok M, dan analisis data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas umum memberikan dampak positif pada penghasilan masyarakat, tergantung pada hari-hari tertentu. Efisiensi infrastruktur transportasi tidak hanya memfasilitasi akses ke tempat kerja dan pasar. Fasilitas pendidikan dan kesehatan yang berkualitas juga meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ruang terbuka publik memberikan peluang ekonomi melalui usaha mikro, kecil, dan menengah yang berbasis pada kegiatan sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami hubungan antara pembangunan fasilitas umum dan kesejahteraan masyarakat lokal. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi perencanaan pembangunan yang lebih optimal dan berkelanjutan di sekitar Blok M dan kawasan sejenis lainnya.

Kata Kunci: *Fasilitas, Sosial, Pembangunan.*

Abstract

The development of public facilities has great potential to influence the surrounding community. The development of public facilities in the Blok M area, such as public transportation, shopping centers, and educational facilities, raises interest in how the development of these public facilities can have an impact on the income and economic welfare of local communities. This study aims to analyze the effect of public facility development on the income of people living around Bulungan, Blok M, Jakarta. The focus of the research involves several public facility infrastructures such as transportation, education, and public open space. The research method used was questionnaire distribution to traders around Blok M, and statistical data analysis. The results show that the development of public facilities has a positive impact on people's income, depending on certain days. The efficiency of transportation infrastructure not only facilitates access to the workplace and the market. Quality education and health facilities also improve community skills and well-being. In addition, public open space provides economic opportunities through micro, small and medium enterprises based on social activities. This research makes an important contribution to understanding the relationship between the construction of public facilities and the welfare of local communities. This finding can be the foundation for more optimal and sustainable development planning around Block M and other similar regions.

Keywords: *Facilities, Social, Development.*

PENDAHULUAN

Fasilitas umum memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dan dari adanya fasilitas yang memadai dapat berdampak terhadap penghasilan masyarakat. Pada Laporan Pengaruh Keberadaan Stasiun Kereta Api Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitarnya yang dilakukan oleh Ika Nurhayati dan Siti Nurul Hayati dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 menyatakan bahwa dengan keberadaan Stasiun Kereta Api Gambir memberikan dampak positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di sekitar stasiun. Pendapatan para pedagang kaki lima meningkat akibat penambahan jumlah pengunjung dan pembeli di sekitar stasiun. Peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di sekitar Stasiun Kereta Api Gambir berkisar antara 20% hingga 50%. Data tersebut membuktikan bahwa pada kenyataannya fasilitas umum memberi dampak positif untuk penghasilan masyarakat.

Data yang tersedia menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas umum memberikan dampak yang positif terhadap penghasilan masyarakat. Penelitian yang luas menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara ketersediaan fasilitas umum dengan peningkatan pendapatan penduduk. Pada jurnal *Impact of Public Facilities on the Livelihood of Street Vendors* in Tokyo menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas umum memberikan dampak positif terhadap terhadap mata pencaharian pedagang kaki lima di Tokyo, Jepang.

Pedagang kaki lima yang berjualan di dekat fasilitas umum, seperti stasiun kereta api dan terminal bus, memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pedagang kaki lima yang berjualan di tempat lain. Dengan demikian, data yang ada secara konsisten menunjukkan bahwa dalam fasilitas umum bukan hanya memberikan manfaat sosial, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penghasilan masyarakat secara keseluruhan.

Disekitar Blok M, terdapat berbagai fasilitas umum seperti pasar tradisional, pusat perbelanjaan, transportasi umum, pendidikan, dan tempat wisata, yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pendapatan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai dampak fasilitas umum tersebut terhadap pendapatan masyarakat di sekitar Bulungan Blok M. Artikel ini bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian terkait pengaruh fasilitas umum terhadap pendapatan masyarakat di Bulungan Blok M. Bulungan Blok M merupakan salah satu kawasan yang ramai dikunjungi. Kawasan ini memiliki letak yang strategis dimana kemudahan akses fasilitas umum seperti jalur transportasi umum. Keberadaan fasilitas umum di sekitarnya memainkan peran penting dalam dinamika ekonomi masyarakat setempat. Dengan adanya fasilitas umum disekitarnya pendapatan masyarakat juga pasti terkena dampaknya. dengan penelitian ini akan mengungkap tuntas apakah impak dari fasilitas umum ini memberi dampak ke semua pedagang atau tidak.

Untuk menjawab pertanyaan mengenai pengaruh fasilitas umum terhadap pendapatan masyarakat di sekitar Bulungan Blok M, diperlukan penelitian yang mendalam. Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan membagikan angket kepada para pedagang di sekitar Blok M. Angket berisi pertanyaan mengenai jenis fasilitas umum yang tersedia di sekitar tempat para pedagang berjualan, seberapa sering pedagang menggunakan fasilitas umum tersebut, dan apakah penggunaan fasilitas umum tersebut berdampak pada terhadap peningkatan pendapatan. Selain itu, angket berupa pertanyaan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang, seperti lokasi tempat berjualan, jenis barang yang dijual, dan tingkat persaingan di sekitar tempat berjualan. Dengan mengumpulkan data dari para pedagang, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh fasilitas umum terhadap pendapatan masyarakat di sekitar Bulungan Blok M.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari angket menghasilkan, 69% dari masyarakat setuju bahwa fasilitas umum memberikan dampak positif. Tingkat pendapatan meningkat disebabkan karena adanya fasilitas umum. Tetapi, 31% lainnya berspekulasi bahwa fasilitas umum tidak memberikan impak apapun terhadap pendapatan mereka.

Pembangunan fasilitas umum diharapkan memberi dampak positif bagi semua, terutama para pedagang di sekitar wilayah Bulungan Blok M. Namun, tidak semua pedagang merasakan dampak positif secara langsung dari pembangunan tersebut. Data yang dihasilkan dari angket menunjukkan bahwa sekitar 31% dari para pedagang masih belum sepenuhnya merasakan peningkatan pendapatan akibat adanya pembangunan fasilitas umum tersebut. Persentase ini menunjukkan bahwa hampir sebagian pedagang belum merasakan perubahan yang dibawa oleh pembangunan tersebut untuk meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini menarik perhatian, cukup besar angka dari pedagang yang masih belum terdampak oleh pembangunan fasilitas umum. Diperlukan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan sebagian pedagang belum merasakan dampak positif tersebut, termasuk kendala-kendala yang mungkin dihadapi atau kesenjangan yang perlu diatasi agar manfaat dari pembangunan fasilitas umum dapat dirasakan oleh semua pedagang di wilayah tersebut.

Artikel ini bertujuan untuk memperluas pemahaman kita tentang hubungan antara fasilitas umum dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar Bulungan Blok M. Pada penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Vina Maria Ompusunggu (2018) pada jurnal yang berjudul Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung Kabupaten Naro, telah memberikan dasar yang kuat bahwa tidak dapat dipungkiri pembangunan infrastruktur dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi rakyat. Meskipun penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki kekurangan dalam kejelasan hasil, penelitian terkini ini menekankan perbedaan dengan menerapkan metode kuantitatif, sehingga memberikan keakuratan yang lebih tinggi dengan menyajikan data berupa nilai numerik yang dapat diukur. Ini dilakukan untuk memperbanyak perspektif kita terhadap dampak pembangunan fasilitas umum terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat disekitar wilayah tersebut. Meskipun demikian, penting untuk diakui bahwa setiap penelitian memiliki keterbatasan dan pembatasan metodologi yang perlu diperhitungkan dalam menafsirkan hasil.

Penghasilan

Dalam pengertian umum penghasilan merupakan hasil dari pendapatan hasil usaha sebagai imbalan atas penyediaan barang atau jasa dalam suatu jangka tertentu. Boediono (1992:2) mengemukakan bahwa penghasilan atau pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Sedangkan menurut Winardi (1992: 7) pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat

dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi. Dari pengertian itu bisa disimpulkan bahwa penghasilan merupakan hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang bisa berupa uang atau materi lainnya dalam suatu jangka tertentu.

Pembangunan

Pembangunan merupakan proses perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, dan lingkungan. Menurut Alexander (1994) Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya. Begitu juga menurut Galtung (dalam Trijono, 2007:3) Pembangunan merupakan "upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam.". Lalu menurut Rogers (dalam Agus Suryono 2001: 132) pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Pembangunan melibatkan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi. Langkah-langkahnya harus berkelanjutan, memperhatikan keadilan sosial, dan melibatkan partisipasi masyarakat. Dengan mengintegrasikan inovasi teknologi, pembangunan dapat lebih efisien dan berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang berdaya dan masyarakat yang berkembang secara merata. Transformasi ini harus dipandu oleh nilai-nilai etika, keberlanjutan, dan inklusivitas untuk mencapai perkembangan yang holistik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Creswell (2014) menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Metodologi penelitian kuantitatif memiliki keunggulan yaitu peneliti bisa mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang dapat diukur, dan metode ini juga cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas dengan menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket digunakan untuk mendapatkan jawaban secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup (*closed questionair*). Komalasari (2011), mengemukakan bahwa angket tertutup (*closed questionair*), adalah angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat dan keinginan mereka. Alasan peneliti menggunakan bentuk angket tertutup yaitu karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data serta tabulasi hasil terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul. Responden cukup menjawab pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode perolehan data yang dilakukan adalah dengan menyebarkan instrumen kuesioner berupa kuesioner kepada pelaku usaha lokal yang menjadi calon responden melalui interaksi langsung dengan konsumen pada saat melakukan kegiatan perdagangan. Pentingnya fasilitas umum, khususnya di area memasuki Blok M, tercermin dari pemanfaatan lokasi yang strategis untuk mencari keuntungan. Ketika mengevaluasi efisiensi fasilitas umum seperti halte Transjakarta, stasiun MRT, pusat perbelanjaan, taman dan lembaga pendidikan, infrastruktur transportasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan jumlah pelanggan pedagang. Untuk memperoleh data yang lebih mendalam, instrumen kuesioner dibagikan dengan menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan mereka dan menghubungkannya dengan keberadaan fasilitas umum. Pengolahan data menunjukkan banyak pedagang yang merasakan dampak positif fasilitas umum terhadap peningkatan pendapatan dan jumlah pengunjung, sehingga pada akhirnya memperkaya jumlah pembeli dalam aktivitas berdagangnya.

No	Penjelasan	S	TS
1.	Sarana (fasilitas umum) mempengaruhi kenaikan pendapatan	60%	40%

2.	Perlengkapan Perabotan mempengaruhi jumlah pembeli dari dagangan	75%	25%
3.	Kemudahan akses mempengaruhi jumlah pengunjung dan pembeli	85%	15%
4.	Penghasilan perbulan meningkat seiring majunya fasilitas umum	55%	45%
5.	Posisi letak fasilitas umum strategis sehingga mempermudah pembeli dan penjual	85%	15%
6.	Penghasilan dipengaruhi oleh faktor lain selain fasilitas umum	45%	55%
7.	Omset penjualan kebanyakan dari pembeli yang menggunakan sarana fasilitas umum	55%	45%
8.	Faktor yang mempengaruhi penghasilan: lokasi usaha, fasilitas dan transportasi umum, daya saing usaha	90%	10%
9.	Fasilitas umum mempermudah pedagang untuk menjalankan usaha	85%	15%
10.	Perlu ada perbaikan fasilitas umum di Blok M agar lebih memadai	55%	45%

Keterangan:

S = Setuju

TS= Tidak Setuju

Dari hasil pengolahan angket tersebut rata rata yang didapatkan ada sekitar 69% pedagang di bulungan Blok M setuju dengan indikator pernyataan yang diberikan dan 31% lainnya tidak setuju.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa para pedagang di sekitar Bulungan Blok M setuju bahwa fasilitas umum memiliki dampak positif terhadap pendapatan penjualan mereka. Dengan persentase sekitar 69%, data ini menunjukkan bahwa pentingnya fasilitas umum dalam menciptakan lingkungan yang mendukung. Fasilitas umum memainkan peran signifikan dalam mempengaruhi pendapatan pedagang di sekitar wilayah Bulungan, Blok M, Jakarta Selatan. Dari analisis kuesioner, sekitar 69% dari para pedagang mengalami dampak positif dari pembangunan fasilitas umum di sekitar Bulungan Blok M terhadap keberlanjutan usaha dagang mereka. Respons positif ini mencerminkan pengakuan pedagang akan manfaat fasilitas umum seperti stasiun MRT, Halte Transjakarta, pusat perbelanjaan, dan institusi pendidikan terhadap peningkatan pendapatan. Namun, temuan menarik muncul bahwa sekitar 31% tidak merasakan dampak apapun terhadap pendapatan mereka. Oleh karena itu, hasil kumulatif dari kuesioner menyoroti variasi pandangan di kalangan pedagang terkait dampak fasilitas umum terhadap kelangsungan usaha dagang mereka.

Fasilitas umum berpengaruh terhadap penambahan jumlah pengunjung sehingga menambah jumlah pembeli yang membeli dagangan para pedagang. Analisis dari hasil angket para pedagang di sekitar Bulungan Blok M menunjukkan bahwa mayoritas, yaitu 85% menyatakan bahwa setuju terhadap penambahan jumlah pengunjung akibat fasilitas umum yang menjadikan penambahan pembeli. Ini menunjukkan keyakinan yang kuat dari sebagian besar pedagang terhadap dampak positif pembangunan fasilitas umum terhadap lingkungan. Namun, 15% menyatakan bahwa tidak setuju terhadap pengaruh penambahan jumlah pembeli akibat pembangunan fasilitas umum tersebut. Ini bisa saja didasari oleh berbagai faktor yang mempengaruhi mereka terhadap dampak pembangunan fasilitas umum terhadap pendapatan mereka sebagai pedagang. Maka dari itu, faktor jenis usaha, lokasi dagang, atau kebutuhan individu juga turut memainkan peran dalam pengaruh pembangunan fasilitas umum tersebut.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, dengan melibatkan responden secara langsung terhadap lapangan, mengungkap beberapa temuan yang signifikan yang dapat ditarik sebagai kesimpulan utama. Penelitian ini menghasilkan bahwa pembangunan sarana fasilitas umum, seperti stasiun MRT, Halte Transjakarta, Taman Literasi, dan penyediaan tempat parkir yang mudah, memberikan dampak positif yang nyata terhadap pendapatan pedagang di sekitar area tersebut. Yang terdapat pada teori pengembangan wilayah. Dampak positif ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, pembangunan fasilitas umum mungkin telah meningkatkan akses pedagang terhadap pelatihan dan pengembangan keterampilan di bidang usaha. Ini membantu meningkatkan kompetensi

dan kapabilitas pedagang dalam menjalankan usaha mereka dengan lebih baik. Selanjutnya, infrastruktur yang ditingkatkan, seperti area parkir yang lebih baik dan keamanan yang lebih terjamin, telah memperbaiki kondisi lingkungan sekitar. Ini tidak hanya memberikan kenyamanan bagi para pedagang tetapi juga meningkatkan daya tarik tersebut bagi pengunjung. Selain itu, adanya pembangunan fasilitas umum telah meningkatkan kualitas pelayanan dan komunikasi antara pedagang dan pemerintah setempat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei kepada para pedagang tentang pengaruh pembangunan fasilitas umum di sekitar wilayah Bulungan, Blok M, Jakarta Selatan terhadap pendapatan para pedagang, bisa disimpulkan bahwa fasilitas umum memiliki dampak positif terhadap pendapatan pedagang. Oleh karena itu, rekomendasi dapat diberikan kepada pihak terkait untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas sarana fasilitas umum tersebut guna mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan para pedagang di sekitar area tersebut. Laporan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang memerlukan informasi terkait dampak pembangunan sarana fasilitas umum terhadap pendapatan pedagang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembangunan sarana fasilitas umum di sekitar area Blok M memberikan dampak positif terhadap pendapatan pedagang, dan rekomendasi perbaikan serta perhatian terus diperlukan untuk mendukung kesejahteraan para pedagang di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. (1994). *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Yogyakarta: Pusat Jogja Mandiri.
- Ade. (2023). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Sonomartani Kab. Labuhan Batu Utara. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 11(2), 1-10.
- Budiono. (1992). *Education And The Economy*. EPP-USAID Jakarta
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Friedman, John and Allonso. (2008). *Regional Economic Development and Planning*. Mars. MIT Press.
- Komalasari, Gantina., Eka Wahyuni., dan Karsih. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Levy, John M. (2013). *Contemporary Urban Planning*. University Indonesia Library.

- Mariato. (2021). Pengaruh Infrastruktur terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palopo
- Mulyanto H.R. (2008). Prinsip-Prinsip Pengembangan Wilayah. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ompusunggu. (2018). Analisis Ketersediaan Fasilitas Umum dan Kebutuhan Fasilitas Sosial di Kecamatan Bara. OSF Preprints.
- Ompusunggu, Vina Maria. (2018). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*.
- Siregar, Hermanto dan Dwi Wahyuniarti. (2007). Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sullivan, Arthur O. *Urban Economics*, Thrid Edision. USA: Irwin/McGraw-Hill.
- Winardi, J. (1992). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Rajawali Press Jakarta.